



**“MAMACA” DALAM TRADISI LISAN MADURA  
DI KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Oleh

**Lya Lasmala  
NIM 070210402022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**“MAMACA” DALAM TRADISI LISAN MADURA  
DI KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Lya Lasmala**  
**NIM 070210402022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Khadijah dan Ayahanda Marsuni yang tercinta, yang telah mendukung, mendoakan, memberi semangat dan memberi kasih sayang, serta memberikan banyak pengorbanan selama ini;
2. keluarga besarku di Asembagus, Situbondo, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang;
3. guru-guruku sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember



## MOTO

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat mereka melakukan hal harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dilakukan entah mereka menyukainya atau tidak.

(Aldus Huxley)<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Budhi. 2011. *Kumpulan Moto Hidup*. <http://masbudhi.wordpress.com/2011/06/09/kumpulan-moto-hidup/>

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Lya Lasmala

NIM : 070210402022

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “ *Mamaca dalam Tradisi Lisan Madura di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian pernyataan ini tidak benar.

Jember, April 2012

Yang menyatakan,

Lya Lasmala

NIM 070210402022

**SKRIPSI**

**“MAMACA” DALAM TRADISI LISAN MADURA  
DI KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO**

Oleh

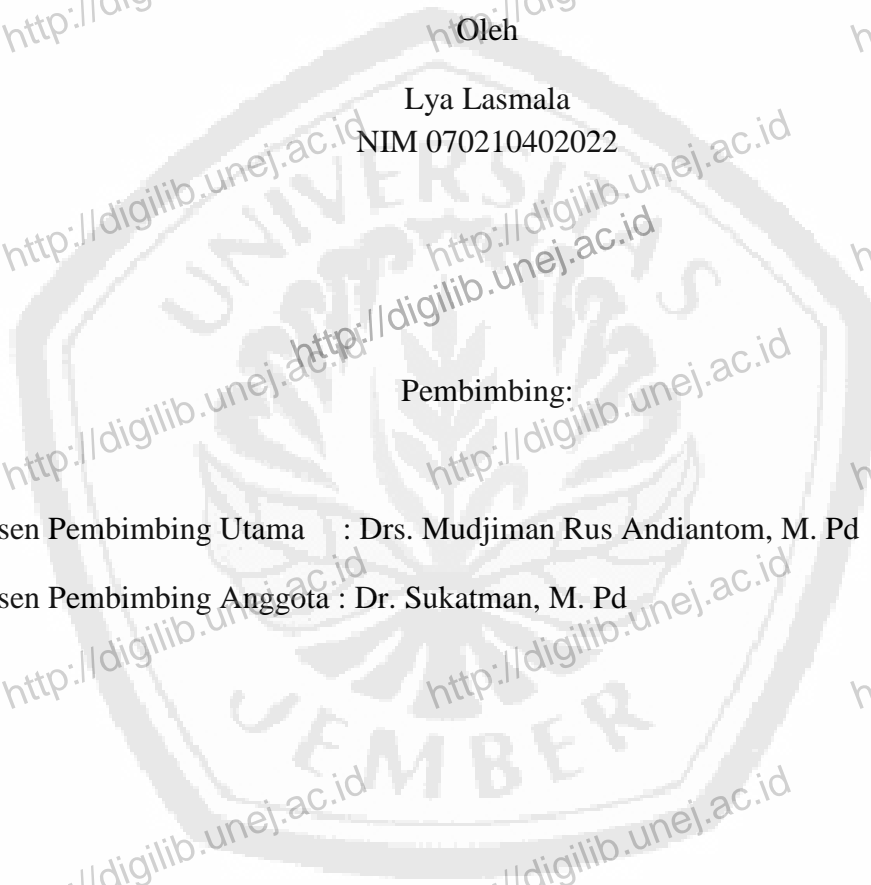
Lya Lasmala

NIM 070210402022

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Mudjiman Rus Andiantom, M. Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Sukatman, M. Pd



## PENGESAHAN

Karya ilmiah skripsi berjudul “*Mamaca dalam Tradisi Lisan Madura di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo*” telah di uji dan di sahkan pada :

Hari, tanggal : Selasa, 20 Maret 2012

Tempat : Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Arif Rijadi, M.Si., M.Pd  
NIP 19670116199403 1 002

Dr. Sukatman , M.Pd  
NIP 19640123 199512 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd  
NIP 19580502 198503 1 011

Drs. M. Rus Andianto, M.Pd  
NIP 19570713 198303 1 004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum  
NIP 19540712 198003 1 005

## RINGKASAN

**“Mamaca” dalam Tradisi Lisan Madura di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo**, Lya Lasmala, 070210402022; 2012: 220 halaman ; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

*Mamaca* adalah acara pembacaan puisi dengan sajak beraturan, secara berselang-seling dibaca dan dinyanyikan dalam bahasa Jawa, kemudian dijelaskan dalam bahasa Madura. *Mamaca* merupakan tradisi yang masih dilaksanakan di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. Dalam *mamaca*, puji-pujian juga berisi ajaran, anjuran serta ajakan untuk mencintai ilmu pengetahuan, ajaran untuk bersama-sama membenahi kerusakan moral dan budi pekerti, mencari hakikat kebenaran serta membentuk manusia berkepribadian dan berbudaya. *Mamaca* merupakan salah satu tradisi lisan yang menarik untuk diteliti karena memiliki struktur bunyi dan musikalisasi yang khas, mengandung falsafah hidup, sehingga berpotensi sebagai media melestarikan nilai-nilai luhur bagi masyarakat penikmatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan yaitu (1) bagaimanakah prosesi *mamaca* di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo? 2) bagaimanakah fungsi *mamaca* bagi masyarakat Madura di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo ? 3) bagaimanakah sistem pewarisan *mamaca* di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo? dan 4) bagaimanakah bentuk kesastraan *mamaca* di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo?. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) prosesi pelaksanaan *mamaca*, (2) fungsi *mamaca*, (3) sistem pewarisan *mamaca*, dan (4) kesastraan *mamaca* di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gudang, Desa Gadingan, dan Kecamatan Asembagus. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini berupa penuturan tembang yang diperoleh dari pelaku *mamaca*. Pengambilan data dilaksanakan tanggal 20 Mei



2011 dan 20 Desember sampai dengan 30 Desember 2011. Untuk menganalisis data dengan menggunakan beberapa tahap, yaitu penerjemahan, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan, verifikasi temuan, dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah tembang yang dibacakan dalam pernikahan ada sembilan, yaitu *salanget*, *pucung*, *kasmaran*, *mejil*, *pangkor*, *maskumambang*, *senom*, *artate* dan *durma*. Prosesi *mamaca* terdiri dari tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup. Ada pun fungsi *mamaca* yaitu, fungsi keagamaan, fungsi kemasyarakatan, fungsi pendidikan dan fungsi hiburan. Sistem pewarisan *mamaca* yakni menggunakan sistem enkulturasi. Ada pun bentuk kesastraan *mamaca* yang terdiri dari, musikalisasi *mamaca*, rima, bait dan baris, diksi dan gaya bahasa, dan tema.

Pelajaran hidup yang dapat dimanfaatkan dari penelitian ini adalah dengan diadakannya *mamaca* yang disertai dengan penuturan tembang tersebut masyarakat Madura di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo dapat mengambil pesan-pesan kehidupan yang terkandung dalam tembang dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah 1) bagi peneliti lain, penelitian ini masih terbatas pada penelitian prosesi, fungsi, sistem pewarisan dan bentuk kesastraan tradisi lisan *mamaca*, diharapkan pada penelitian lebih lanjut dapat lebih mengembangkan lagi fokus penelitian pada penelitian *mamaca* di tempat lain; 2) bagi Guru Bahasa Indonesia, penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran kesastraan khususnya dalam membuat puisi; dan 3) bagi pewaris dan ahli waris *mamaca*, berkaitan dengan temuan kesastraan *mamaca* penelitian ini bisa dijadikan sebagai pegangan bagi pelaksanaan *mamaca*.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mamaca dalam Tradisi Lisan Madura di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo” Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata atau (S1) pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, MSc, PhD, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan;
3. Dr. Sukatman, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
4. Drs. Arief Rijadi M.Pd, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia;
5. Drs. Mudjiman Rus Andianto M.Pd, selaku dosen pembimbing I, Dr. Sukatman, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Hari Satrijono, M. Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
7. Tunanganku Andri Jefri W yang telah setia memberikan semangat dan motivasi hingga skripsi terselesaikan;
8. Teman-teman seperjuangan, Lya Lesmana, S.S (Lya Pierre), Irvia Fitroh, S.Pd (via pierre), dwi fitriani, S.Pd (pipit pierre), dan Nuariski DH (kiki kek), Dwi, Heni Nam, Narti, Bunga, Lucky dan teman-teman di kosan ungu yang selalu memberikan hiburan;
9. Teman-teman di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007; dan

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga semua jasa yang telah saudara berikan kepada penulis, mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, Maret 2012

Penulis

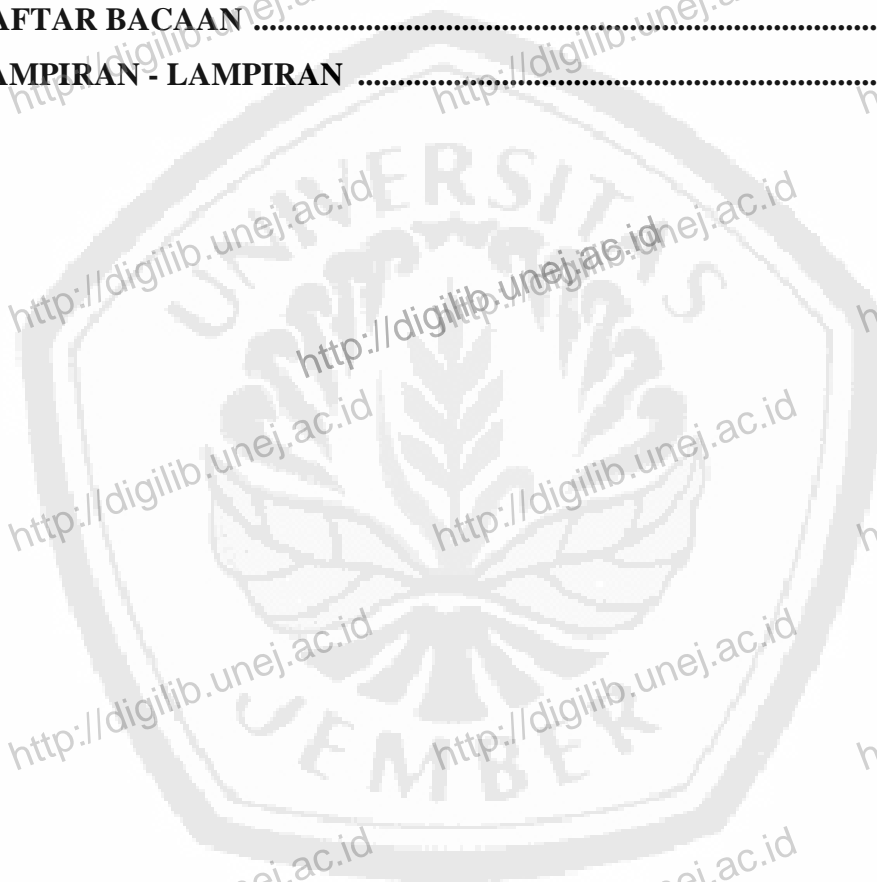


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTO .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
RINGKASAN .....	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Definisi Operasional .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Mamaca Sebagai Folklor .....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Pewarisan Sastra Lisan.....	10
<b>2.2 Mamaca Sebagai Penuturan Sastra.....</b>	<b>12</b>
<b>2.3 Jenis-Jenis Tembang Macapat .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4 Bentuk Kesusastraan Mamaca.....</b>	<b>20</b>
2.4.1 Bentuk <i>Mamaca</i> .....	21
2.4.2 Rima .....	22
2.4.3 Bait dan Baris.....	24
2.4.4 Diksi dan Gaya Bahasa .....	25

2.4.5 Tema.....	26
<b>2.5 Mamaca Sebagai Pertunjukkan.....</b>	<b>26</b>
<b>2.6 Fungsi Mamaca Bagi Masyarakat Asembagus.....</b>	<b>27</b>
<b>2.7 Gambaran Umum Sosio-Kultural Masyarakat Asembagus.....</b>	<b>28</b>
<b>2.8 Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.2 Sasaran Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.3 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>33</b>
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
3.4.1 Dokumentasi .....	35
3.4.2 Wawancara.....	35
3.4.3 Observasi.....	36
3.4.4 Penerjemahan.....	36
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>37</b>
3.5.1 Reduksi Data .....	37
3.5.2 Penyajian Data .....	38
3.5.3 Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Temuan.....	38
<b>3.6 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>3.7 Triangulasi.....</b>	<b>39</b>
<b>3.8 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1 HASIL .....</b>	<b>42</b>
4.1.1 Prosesi dan Pelaksanaan <i>Mamaca</i> .....	42
4.1.2 Fungsi <i>Mamaca</i> .....	47
4.1.3 Sistem Pewarisan <i>Mamaca</i> .....	52
4.1.4 Kesastraan <i>Mamaca</i> .....	54
<b>4.2 PEMBAHASAN .....</b>	<b>146</b>
4.2.1 Prosesi dan Pelaksanaan <i>Mamaca</i> .....	146

4.2.2 Fungsi <i>Mamaca</i> .....	147
4.2.3 Sistem Pewarisan <i>Mamaca</i> .....	148
4.2.4 Kesastraan <i>Mamaca</i> .....	149
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>154</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>154</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>156</b>
<b>DAFTAR BACAAN .....</b>	<b>157</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>161</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Tembang <i>Mamaca</i> dan Terjemahan .....	161
B. Matrik Penelitian .....	179
C. Instrumen Pedoman Wawancara .....	180
D. Instrumen Pemandu Pengumpul Data .....	182
E. Instrumen Pemandu Anaisis Data .....	184
F. Foto Kegiatan <i>Mamaca</i> di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo .....	217
G. Autobiografi .....	221

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Aturan Tembang <i>Macapat</i> .....	22
4.1.4.1 Tabel Perbandingan Tembang <i>Kinanthi</i> dan Tembang <i>Salanget</i> ... ..	72
4.1.4.2 Tabel Perbandingan Tembang <i>Pucung</i> .. ..	74
4.1.4.3 Tabel Perbandingan Tembang <i>Asmaradana</i> dan Tembang <i>Kasmaran</i> .....	79
4.1.4.4 Tabel Perbandingan Tembang <i>Mijil</i> dan Tembang <i>Mejil</i> .....	83
4.1.4.5 Tabel Perbandingan Tembang <i>Maskumambang</i> .....	86
4.1.4.6 Tabel Perbandingan Tembang <i>Pangkur</i> dan Tembang <i>Pangkor</i> .....	91
4.1.4.7 Tabel Perbandingan Tembang <i>Sinom</i> dan Tembang <i>Senom</i> .....	97
4.1.4.8 Tabel Perbandingan Tembang <i>Dhandhanggula</i> dan Tembang <i>Artate</i> .....	104
4.1.4.9 Tabel Perbandingan Tembang <i>Durma</i> .....	109
4.1.5 Tingkat Tutar Bahasa Madura dan Penggunaannya dalam Interaksi sosial .....	117



## DAFTAR BAGAN

	Halaman
4.1.1 Pelaksanaan <i>Mamaca</i> .....	46
4.1.3 Sistem Pewarisan <i>Mamaca</i> .....	52

